

BAB V

PENUTUP

Bab ini menyajikan ringkasan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yakni mulai dari pendahuluan, gambaran umum Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi, gambaran umum keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* dan peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi dan implikasinya bagi karya pastoral keluarga. Di samping itu, penulis juga mengemukakan beberapa rekomendasi dan masukan untuk tokoh yang dianggap penting untuk menjadikan keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica*.

5.1 Kesimpulan

Keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* merupakan sebuah komunitas iman yang terbentuk dari kesatuan suami dan istri yang telah menerima baptisan dan dipersatukan melalui Sakramen Perkawinan. Dengan menerima rahmat Sakramen Perkawinan, suami dan istri menjalankan peran sebagai orangtua dalam membentuk *Ecclesia Domestica*, yakni dengan mewartakan iman kepada anak-anak melalui perkataan, teladan dan kesaksian hidup.. Keluarga Katolik sebagai suatu persekutuan tidak hanya berfungsi sebagai unit kecil dalam masyarakat dan Gereja, tetapi juga menjadi wadah cinta kasih serta tempat pendidikan utama dan pertama bagi setiap pribadi. Karena itu, di sini peranan keluarga Katolik tidak hanya terbatas pada relasi suami dan istri, orangtua dan anak, melainkan juga mencakup tanggung jawab sebagai bagian dari Gereja dan masyarakat. Dengan memainkan peran ini, setiap individu menerima status sosialnya dan turut serta dalam membangun Gereja universal dan masyarakat dunia.

Keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* juga diutus untuk terlibat secara aktif dalam menjalankan misi Gereja yakni menerima dan melaksanakan lima (*panca*) tugas Gereja yakni pewartaan (*kerygma*), liturgi (*leiturgia*), persekutuan (*koinonia*), pelayanan (*diakonia*) dan kesaksian (*martyria*). Dalam persekutuan (*koinonia*), keluarga membangun relasi yang harmonis berdasarkan kasih Kristus baik di dalam rumah maupun dengan komunitas Gereja. Liturgi

(*leiturgia*), diwujudkan dalam doa bersama, partisipasi dalam Ekaristi dan keterlibatan dalam perayaan liturgi. Melalui (*kerygma*), orangtua bertanggung jawabewartakan injil kepada anak-anak dengan memberi teladan iman, mendidik mereka dengan nilai-nilai Kristiani serta membiasakan mereka membaca dan merenungkan Kitab Suci. Dalam pelayanan (*diakonia*), keluarga Katolik melaksanakan tugas pelayanan dengan saling membantu dalam rumah tangga, peduli terhadap sesama serta terlibat dalam kegiatan sosial Gereja. Sementara itu, kesaksian (*martyria*) diwujudkan dengan hidup sebagai saksi Kristus melalui perkataan dan perbuatan, menjadi teladan dalam kejujuran, kasih dan keadilan. Dengan menjalankan *panca* tugas ini, keluarga Katolik tidak hanya menjadi tempat pertumbuhan iman bagi anggota keluarganya saja tetapi juga menjadi cerminan kasih Allah bagi masyarakat sekitar sehingga semakin memperkuat peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* yang hidup dan berbuah.

Namun, keluarga Katolik dalam menjalankan perannya sebagai *Ecclesia Domestica* tidak selalu mudah. Di tengah perkembangan zaman yang begitu pesat dapat dengan mudah mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan zaman dengan berbagai kemajuan menghadirkan berbagai problem dalam kehidupan berkeluarga. Arus globalisasi, kemajuan teknologi dan pergeseran nilai dalam masyarakat sering kali mempengaruhi pola hidup dan cara berpikir keluarga Katolik. Perubahan ini dapat melemahkan peran keluarga Katolik sebagai tempat pertama dan utama bagi pembentukan iman serta nilai-nilai Kristiani dalam keluarga. Jika tidak disikapi dengan bijak, perkembangan zaman ini dapat membuat keluarga semakin jauh dari spiritualitas Katolik dan kehilangan identitasnya sebagai Gereja kecil.

Berbagai persoalan yang tengah di alami oleh keluarga-keluarga Katolik di zaman modern ini juga sudah dan sedang dihadapi oleh keluarga-keluarga Katolik di Keuskupan Maumere pada umumnya dan keluarga-keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi pada khususnya. Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi adalah salah satu paroki yang berada di wilayah Gereja lokal Keuskupan Maumere dengan luas wilayah 23,45 km², jumlah KK

sebanyak 2.278 KK, jumlah umat sebesar yakni 7.476 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.474 jiwa dan perempuan 4.002 jiwa yang mana tersebar di 101 KBG serta 6 stasi. Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi merupakan salah satu paroki yang tengah berkembang dalam berbagai aspek seperti aspek religius, politik, ekonomi dan pendidikan.

Situasi zaman modern ini kerap kali membawa pengaruh bagi kehidupan keluarga Katolik yang membuat mereka ikut terjerumus dalam aneka persoalan yang datang silih berganti. Terkait dengan kondisi ini, seluruh unsur dalam Gereja diajak untuk memberikan perhatian penuh kasih terhadap keluarga-keluarga Katolik. Setiap pelayan pastoral diharapkan menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam mendampingi keluarga Katolik. Karena itu, para agen pastoral diutus untuk menyampaikan kabar gembira tentang keluarga dengan sukacita dan keyakinan, serta mendukung keluarga-keluarga Katolik dalam menghadapi berbagai tantangan yang mereka alami. Gereja tidak boleh acuh tak acuh atau tinggal diam di tengah banyaknya keluarga Katolik yang dilanda pelbagai persoalan dan pergumulan hebat. Dukungan Gereja menjadi inspirasi dan sumber kekuatan yang tidak tergantikan bagi keluarga-keluarga Katolik dalam mengarahkan bahtera rumah tangga, terutama dalam membina iman semua anggota keluarga.

Sebagai bagian utuh dari keluarga besar Gereja Katolik universal, keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi juga memiliki realitasnya tersendiri dalam hubungan dengan proses pembinaan dan pendidikan iman anak dan anggota keluarga lainnya. Sejauh yang diamati penulis dan sudah diutarakan dalam penelitian ini, realitas menunjukkan bahwa selama ini keluarga-keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi sejauh ini sudah menjalankan perannya sebagai *Ecclesia Domestica* dengan baik dan penuh tanggung jawab. Namun meskipun demikian, haruslah juga diakui bahwa ada juga sebagian kecil dari keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi yang belum sepenuhnya menjalankan perannya sebagai *Ecclesia Domestica* secara efektif. Keluarga-keluarga di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta sesungguhnya sudah mengetahui peran dan tanggung jawab mereka sebagai

Ecclesia Domestica. Namun, pengetahuan tersebut belum mampu diaplikasikan dalam kehidupan mereka karena alasan kesibukan dalam dunia kerja, pengaruh penggunaan *gadget* yang berlebihan, menurunnya semangat religius orangtua, minimnya kreativitas orangtua dan masalah ekonomi rumah tangga.

Dengan demikian, keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi sebagai sel terkecil dari Gereja dan sebagai tempat pewarisan iman bagi anak dan semua anggota keluarga lainnya masih membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi oleh keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi menempati posisi penting dalam fokus pastoral Gereja yang perlu mendapatkan perhatian serius serta bimbingan yang intensif dari setiap pelayan pastoral keluarga. Di sini, Gereja Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi perlu merancang karya pastoral keluarga yang lebih terstruktur dan kontekstual seperti program penguatan agen pastoral bagi keluarga, pastoral kunjungan keluarga, kolaborasi dengan institusi lain, pengembangan pastoral digital dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga sebagai bagian dari usaha strategi pastoral yang efektif untuk memperkuat peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica*. Dengan dukungan pastoral yang memadai dan keterlibatan aktif umat, keluarga dapat menjadi tempat pembentukan iman Kristiani yang kokoh, sehingga menghasilkan komunitas yang semakin hidup dalam iman dan kasih. Sebab sesungguhnya peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* bukan hanya sebuah ideal, tetapi suatu panggilan yang harus terus diperjuangkan dalam kehidupan sehari-hari dengan dukungan penuh dari Gereja dan komunitas iman.

5.2 Usul dan Saran

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa rekomendasi dan masukan untuk mengembangkan karya pastoral Gereja di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi dan memperhatikan keluarga-keluarga Katolik sehingga keluarga Katolik memahami tanggung jawabnya sebagai *Ecclesia Domestica* atau Gereja Rumah Tangga. Dengan demikian, beberapa usul dan saran ini kiranya dapat membantu setiap pihak yang berkehendak baik untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan keluarga-keluarga Katolik

sehingga keluarga Katolik dapat mewujudkan dan membantuk *Ecclesia Domestica* atau Gereja Rumah Tangga.

5.2.1 Untuk Keluarga-Keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi

Sebagai *Ecclesia Domestica*, keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi memiliki tanggung jawab untuk menjadi tempat utama dan pertama dalam pertumbuhan iman anggota keluarga. Karena itu, keluarga perlu menghidupkan doa bersama secara rutin, seperti doa pagi, doa malam dan doa makan. Selain itu, membaca dan merenungkan Kitan Suci bersama dapat membantu seluruh anggota keluarga untuk semakin memahami ajaran iman Katolik dan mengaplikasikannya dalam hidup harian. Kehadiran sakramen juga sangat penting dalam kehidupan keluarga, sehingga setiap anggota keluarga diharapkan aktif dalam menerima Sakramen Ekaristi dan Rekonsiliasi secara berkala.

Selain membangun iman, keluarga Katolik juga perlu memperkuat persekutuan dalam rumah tangga. Relasi yang harmonis antara suami dan istri,, orangtua dan anak serta dengan anggota keluarga yang lainnya menjadi dasar bagi terciptanya suasana kasih dan kebersamaan. Komunikasi yang baik dalam keluarga akan membantu dalam menyelesaikan konflik serta meningkatkan pemahaman satu sama lain. Di samping itu, keterlibatan dalam komunitas lingkungan dan kelompok kategorial di paroki juga dapat memperluas rasa kebersamaan dan mendukung kehidupan iman keluarga.

Sebagai unsur dari Gereja yang lebih besar, keluarga Katolik juga dipanggil untuk menjadi saksi iman melalui perkataan dan perbuatan. Orangtua harus menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan nilai-nilai Kristiani dalam bekerja, bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Anak-anak yang melihat teladan yang baik dari kedua orangtuanya akan lebih muda memahami dan menghayati iman mereka. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pelayanan di paroki seperti membantu sesama yang membutuhkan juga menjadi bentuk nyata dari kesaksian iman dalam keluarga.

Pendidikan dan pembinaan iman dalam keluarga tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga harus diwujudkan nyata. Oleh karena itu, keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi dianjurkan untuk mengikuti rekoleksi, seminar atau pendampingan pastoral lainnya yang diselenggarakan oleh Gereja untuk membantu memperdalam pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab keluarga sebagai *Ecclesia Domestica*. Selain itu, mendampingi anak-anak dalam pendidikan formal dan informal yang berbasis nilai-nilai Katolik juga sangat penting agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang berakar dalam iman dan moral yang baik.

Peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* bukanlah tugas yang mudah tetapi dengan komitmen yang sungguh-sungguh, setiap keluarga Katolik dapat menjadi tempat yang subur bagi pertumbuhan iman dan kasih. Dengan mengandalkan kekuatan doa, membangun komunikasi yang baik, memberi kesaksian hidup yang benar serta terus belajar dan berkembang dalam iman, keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi dapat menjalankan perannya dengan lebih baik. Akhirnya, peran ini tidak hanya memberi berkat bagi keluarga Katolik sendiri tetapi juga bagi Gereja dan masyarakat luas.

5.2.2 Untuk Orang Muda Katolik Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi

Sebagai bagian dari Gereja, Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi memiliki peran penting dalam mewujudkan keluarga sebagai *Ecclesia Domestica*. Peran ini dimulai dari kehidupan pribadi mereka, di mana mereka harus membangun kedekatan dengan Tuhan melalui doa secara pribadi maupun doa yang dilakukan bersama dalam keluarga. Membiasakan diri dalam berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas serta mengikuti perayaan ekaristi secara teratur akan membantu kaum muda memperdalam iman mereka. Selain itu, mereka juga perlu meluangkan waktu untuk membaca dan merefleksikan Kitab Suci dan mengikuti kegiatan pendalaman iman yang diadakan oleh paroki.

Selain membangun kehidupan rohani, Orang Muda Katolik juga diharapkan mampu menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya komunikasi antara orang muda dengan orangtua. Oleh karena itu, OMK perlu menciptakan relasi yang harmonis dengan anggota keluarga yang lainnya, saling menghormati dan terbuka terhadap nasehat serta ajaran yang diberikan. Dengan komunikasi yang baik mereka dapat menjadi penghubung yang memperkuat relasi dalam keluarga serta membantu mewujudkan suasana yang dilandasi cinta dan semangat kebersamaan.

Sebagai bagian dari *Ecclesia Domestica*, OMK juga bertugas untuk mewujudkan dan memberikan kesaksian iman melalui tindakan nyata dalam keseharian. Mereka dapat menunjukkan kesaksian iman tersebut melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani baik di rumah, sekolah, tempat kerja maupun dalam pergaulan. Menghindari pengaruh negatif seperti pergaulan bebas, narkoba dan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Gereja adalah salah satu bentuk nyata dari kesaksian iman mereka. Sebaliknya, mereka juga perlu menjadi teladan bagi sesama dengan menunjukkan sikap jujur, peduli dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan.

Di samping itu, OMK di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi juga perlu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan gerejawi. Keterlibatan dalam kelompok kategorial seperti OMK, Legio Maria atau komunitas pelayanan lainnya akan membantu mereka semakin bertumbuh dalam iman dan kebersamaan. Melalui kegiatan seperti rekoleksi, retret, bakti sosial dan pelayanan liturgi dapat mengembangkan ketrampilan mereka dan memperkuat komitmen mereka terhadap Gereja. Partisipasi aktif dalam kehidupan paroki juga akan membantu mereka memahami bahwa menjadi bagian dari *Ecclesia Domestica* tidak hanya sebatas dalam keluarga inti tetapi juga dalam komunitas yang lebih luas.

Dengan demikian, peran Orang Muda Katolik (OMK) dalam keluarga sebagai *Ecclesia Domestica* sangatlah penting untuk membangun iman yang kokoh di dalam Gereja. Dengan menjalankan hidup doa yang baik, mempererat hubungan dalam keluarga, menjadi saksi iman bagi sesama serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan Gereja, OMK dapat menjalankan perannya dengan lebih

maksimal sehingga mereka tidak hanya bertumbuh sebagai pribadi yang beriman tetapi juga menjadi pilar bagi masa depan Gereja dan masyarakat.

5.2.3 Bagi Para Pelayan Pastoral Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi

Sebagai pelayan pastoral baik imam, biarawan/biarawati maupun para katekis dan pengurus Gereja memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung keluarga-keluarga Katolik agar dapat menjalankan perannya sebagai *Ecclesia Domestica*. Salah satu langkah awal yang penting adalah memberikan pembinaan iman yang berkesinambungan kepada keluarga-keluarga di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Pembinaan ini berupa rekoleksi, seminar atau kursus pastoral yang membahas peran keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica*. Dengan pembinaan yang baik, keluarga Katolik akan lebih memahami tanggung jawabnya dalam membina iman anak dan membentuk komunitas Kristiani dalam rumah tangga mereka.

Selain memberikan pembinaan iman, pelayan pastoral juga perlu memperkuat bimbingan pastoral bagi keluarga-keluarga, khususnya mereka yang mengalami kesulitan dalam kehidupan rumah tangga. Kunjungan pastoral keluarga, pembentukan kelompok pendampingan bagi suami-istri serta penyediaan konseling pastoral dapat menjadi langkah konkret dalam mendampingi umat. Dengan pendekatan yang penuh kasih dan perhatian, keluarga Katolik yang mengalami konflik atau kesulitan ekonomi, sosial maupun spiritual dapat menemukan dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan.

Dalam perannya sebagai pembina umat, para pelayan pastoral juga perlu menekankan pentingnya sakramen dalam kehidupan keluarga. Perayaan Ekaristi, Sakramen Rekonsiliasi dan pembaptisan anak-anak harus terus ditekankan sebagai bagian dari kehidupan iman keluarga. Selain itu, pembinaan kepada pasangan yang akan menikah melalui Katekese Persiapan Pernikahan (KPP) harus lebih diperdalam agar pasangan suami-istri memahami bahwa pernikahan bukan hanya ikatan sosial tetapi juga panggilan suci dalam Gereja. Dengan demikian, keluarga

Katolik dapat semakin menyadari bahwa sakramen menjadi sumber kekuatan bagi mereka dalam menghadapi tantangan hidup.

Selain mendampingi keluarga, pelayan pastoral juga perlu membangun semangat kebersamaan dan pelayanan dalam komunitas paroki. Salah satu caranya adalah dengan memperkuat kerja sama antara lingkungan, KBG dan kelompok kategorial lainnya seperti OMK, Legio Maria dan kelompok doa lainnya. Dengan menciptakan wadah untuk umat agar dapat saling berbagi pengalaman iman serta saling memberikan dukungan, keluarga-keluarga Katolik akan lebih mudah menjalankan perannya sebagai *Ecclesia Domestica* dalam kebersamaan dengan komunitas yang lebih luas.

Di sini, peran pelayan pastoral dalam mendukung keluarga Katolik sebagai *Ecclesia Domestica* sangatlah penting. Dengan memberikan pembinaan yang berkelanjutan, mendampingi keluarga dalam kesulitan, menekankan peran sakramen dalam kehidupan berkeluarga serta memperkuat komunitas paroki, para pelayan pastoral dapat membantu keluarga Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi agar semakin bertumbuh dalam kehidupan religius. Dengan bimbingan dan teladan yang baik dari para pelayan pastoral, keluarga Katolik akan semakin memahami tugas mereka sebagai Gereja kecil yang hidup dan berkembang dalam kasih Kristus.

5.2.4 Untuk Semua Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi

Sebagai umat beriman, umat Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi memiliki peran penting dalam mewujudkan *Ecclesia Domestica* yaitu Gereja kecil yang hidup dalam keluarga. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membangun kehidupan yang kokoh di dalam rumah tangga. Setiap keluarga dianjurkan untuk menjadikan doa sebagai bagian dari rutinitas harian baik secara pribadi maupun bersama. Doa keluarga, pembacaan Kitab Suci serta keterlibatan dalam devosi seperti doa rosario atau jalan salib dapat menjadi sarana untuk memperdalam dan mempererat relasi dengan Tuhan.

Selain kehidupan doa, umat di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi juga diharapkan aktif dalam kehidupan sakramental. Kehadiran dalam

perayaan Ekaristi setiap hari Minggu dan penerimaan Sakramen Rekonsiliasi secara teratur menjadi tanda kesetiaan kepada ajaran Gereja. Orangtua juga memikul peran penting dalam membimbing dan mengasuh anak-anak agar memahami dan menghargai sakramen sebagai sarana rahmat yang menguatkan iman. Dengan demikian, keluarga dapat bertumbuh sebagai komunitas iman yang berakar dalam kasih akan Kristus.

Selain membangun kehidupan iman, umat juga harus menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih. Komunikasi yang baik antara suami dan istri, orangtua dan anak serta dengan sesama dan masyarakat sekitar sangat penting untuk menjaga keharmonisan. Nilai-nilai seperti saling menghormati, mengampuni dan bekerja sama perlu ditanamkan dalam keseharian hidup. Dengan membangun relasi yang sehat, keluarga dapat menjadi teladan bagi komunitas yang lebih luas dan mencerminkan kasih Kristus dalam kehidupan sosial.

Umat Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi juga memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam kehidupan Gereja dan sosial. Keterlibatan dalam komunitas lingkungan, kelompok kategorial serta berbagai kegiatan sosial lainnya seperti membantu orang miskin dan sakit adalah bentuk konkret dari panggilan sebagai *Ecclesia Domestica*. Selain itu, masyarakat juga harus menunjukkan sikap solidaritas dan kepedulian terhadap sesama tanpa membedakan suku, agama atau latar belakang sosial. Dengan semangat pelayanan, umat dapat menjadi saksi nyata dari kasih Kristus di tengah masyarakat.

Dengan demikian, peran umat dalam menjalankan *Ecclesia Domestica* sangat penting untuk memperkuat iman dan membangun komunitas yang harmonis. Dengan menghidupkan doa keluarga, aktif dalam sakramen, menciptakan keadaan rumah tangga yang penuh dengan cinta kasih serta terlibat dalam pelayanan dalam kehidupan sosial, umat Katolik di Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi dapat menjalankan panggilannya sebagai Gereja kecil yang hidup. Dengan semangat kebersamaan dalam kasih Kristus, umat dapat

menjadi teladan bagi dunia dan membawa perubahan positif dalam keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

Fransiskus. *Seruan Apostolik Amoris Laetitia (Sukacita Kasih)*. Ed. F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo et.al. Cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden dan Otto Gusti Madung. Maumere: Ledalero, 2013.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Gereja Katolik Indonesia*. Jakarta: KWI, 1996.

_____. *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor, 2011.

_____. *Hidup di Era Digital: Gagasan Dasar dan Modul Katekese*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

_____. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Arnoldus, 1995.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan I. Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Yohanes Paulus II. *Evangelium Vitae*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1995.

_____. *Familiaris Consortio (Keluarga)*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan V. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

BUKU-BUKU

Blolong, Raymundus Rede. *Tahap-Tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Nusa Indah, 2008.

- Duka, Alfons. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumkan Injil di Jagat Tak Terhingga*. Maumere: Ledalero, 2017.
- Eminyam, Maurice. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Fau, Eligius Anselmus F. *Persiapan Perkawinan Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2000.
- Forum Komunikasi Kerjasama Pastoral. *Keluarga: Rumah Belas Kasih Allah*,. Ed. Martin Chen, et. al. Yogyakarta: Asda Media, 2017.
- Gobang, Jonas Klemens G. D. *Media dan Realitas Sosial*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Hardiwayono, Al. Purwa. *Surat Untuk Suami Istri Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Hasulie, Hubert Thomas dan Yanuarius Hilarius Role (ed.). *Keuskupan Maumere Beriman, Sejahtera, Solider dan Membebaskan dalam Terang Sabda Allah: Renstra Pastoral Keuskupan Maumere 2023-2027*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere dan Pusat Penelitian Agama dan Kebudayaan Candraditya, 2023.
- Kasper, Walter Kardinal. *Injil tentang keluarga*. Penerj. Adolf Heuken. Jakarta: Cipta Loka Caraka, 2014.
- Kirchberger, G. dan Vincent de Ornay. *Panggilan Keluarga Kristen*. Maumere: LPBAJ, 1991.
- Kusumawanta, Dominikus Bagus. *Analisis Yuridis Bonum Conigium dalam Perkawinan Katolik: Relevansi Untuk Pelayanan Pastoral bagi Gereja Katolik di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Magnis-Suseno, Frans. *Beriman dalam Masyarakat: Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Mardiatmadja, B. S. *Beriman Dengan Tanggap*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Muryadi, Alex dkk. *Terampil dan Cerdas: Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009.
- Nadeak, Wilson. *Seraut Wajah Pernikahan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Noerhadi, Toety Heraty. *Aku dalam Budaya: Telaah Teori dan Metodologi Filsafat Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Pescke, K. Heinz. *Etika Kristiani: Kewajiban Moral dalam Hidup Pribadi*. Penerj. Alex Armanjaya, dkk. Maumere: Ledalero, 2003.
- Prasetya, L. *Sakramen yang Menyelamatkan*. Malang: Dioma, 2003.

- Raharso, Alf Catur. *Paham Pekawinan Menurut Hukum Gereja Katolik*. Malang: Dioma, 2006.
- Raho, Bernard. *Keluarga Berziarah dalam Lintas Zaman: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- _____. *Metode Penelitian Bagi Para Pemula*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Schillebeeckx, E. *Marriage, Human Reality and Saving Mystery*. New York: Cambriage, 1965.
- Tarigan, Jacobus. *Paroki Komunitas Beriman Kristiani: 10 Memoranda*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Tim Paskel KUM. *Modul Pendampingan Keluarga*. Maumere: Pusat Pastoral Keuskupan Maumere, 2015.
- Ujan, Bernadus Boli. *Liturgi Autentik dan Relevan*. Maumere: Ledalero, 2006.
- Uran, Lambert Lame. *Sejarah Perkembangan Misi Flores Dioses Agung Ende*. Ende: Nusa Indah, 1987.
- Widyamartaya, A. *Kasihmu Kasihku, Hidup Bergairah Berkat Cinta*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Yuwana, T. A., dan F. Maramis. *Dinamika Perkawinan Masa Kini*. Malang: Dioma, 1999.

JURNAL

- Anjaya, Carolina Etnasari, dkk. "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga Kristen Sebagai Upaya Menghadapi Pengaruh Sekularisme". *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7:1, Oktober 2022.
- Betakore, Joel, Graciela Sharel Tanonggi dan Gabrina. "Peran Orang Tua dalam Membangun Kebiasaan Membaca Alkitab Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritualitas Anak Kristen". *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 12:1, April 2021.
- Bolo, Hita, dkk. "Hubungan Media Sosial dengan Pertumbuhan Imam Remaja". *RA'AH: Jurnal Pastoral Konseling*, 4:2, Desember 2024.
- Ginting, Pelta dan Intan Sari Saragih. "Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam Keluarga Katolik di Stasi Santo Antonius Padua Besamat". *ANGELION: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5:1, Juni 2024.

- Goo, Maria Yulianti. "Sharing Kitab Suci: Dasar Pembentukan Sikap Hidup Mahasiswa Program Studi Pelayanan Pastoral". *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 6:2, November, 2021.
- Kelen, Susana Niren. "Keluarga Sebagai *Ecclesia Domestica* Di Tengah Pandemi Covid-19". *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 2:1, Juni 2021.
- Lestari, Indah, Agus Wahyudi Riana dan Budi M. Taftazani. "Pengaruh Gadget pada Interaksi Sosial dalam Keluarga". *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2:2, Juni 2015.
- Maria, Paulina. "Pastoral Kunjungan Keluarga Sebagai Upaya Pembinaan Iman Umat Dalam Keluarga Katolik". *SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7:1, Mei 2021.
- Mukin, Angelina Febriani dan Emmeria Tarihoran. "Membangun Fondasi Iman Anak Melalui Katekese Keluarga". *Jurnal Magistra*, 2:2, Juni 2024.
- Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Keluarga Sebagai Tempat Pertama dan Utama Pendidikan Iman Anak". *GAUDIUM VESTRUM: Jurnal Kateketik Pastoral*, 2:1, Juni, 2018.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2:1, Juni 2014.
- Novianti, Nunuk dan Sang Putra Emmanuel Duha. "Peran Keluarga dalam Pertumbuhan Gereja di Era Digital". *JURNAL ARRABONA: Jurnal Teologi dan Misi*, 5:2, Februari 2023.
- Ola, Maria Nini, Benedikta Y. Kebingin dan Vinsensius Bawa Toron. "Keluarga Sebagai *Ecclesia Domestica* Dalam Pendidikan Iman Anak". *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 4:2, Desember 2023.
- Prayogo, Teguh, Fransiskus Janu Hamu dan Silvester Adinuhgra. "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Iman Anak Usia Dini Dalam Keluarga Katolik". *SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*, 6:1, Mei 2020.
- Priyanto, Yohanes Eko dan Cornelius Triwidya Tjahja Utama. "Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari". *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 18:1, Oktober 2017.
- Purwadi, Hendro dan Lia Fitriyan. "Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Pada Anak Usia 1-6 Tahun di Kota Depok". *Jurnal Malahayati Health Student*, 3:9, Agustus 2023.
- Rizky, Rinanda, Amalia Shaleha dan Iis Kurniasih. "Ketidaksetiaan: Eksplorasi Ilmiah tentang Perselingkuhan *Unfaithfulness*". *Buletin Psikologi*, 29:2, Juni 2021.

- Rohaniah, Y. dan R. Rahmaini. “Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19”. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4:2, Juni, 2018.
- Rosalina, Grasia, Silvester Adinuhgra dan Agnes Angi Dian Winei. “Pastoral Keluarga sebagai Upaya Membangun Keterlibatan Hidup Menggereja Umat Stasi Santo Matius Bentot”. *SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9:2, September 2023.
- Setiawan, Oktavianus Hery. “Pewarisan Dan Pendidikan Iman Anak Sebagai Tanggung Jawab Orang Tua Menurut *Ecclesia Domestica*”. *Jurnal Teologi (Journal of Theology)*, 3:2, November 2014.
- Sipriadi, Ambrosius dan Arnaldo Cardoso. “Orang Tua Sebagai Katekis Utama dalam Keluarga: Membangun Generasi Muda yang Beriman”. *GAUDIUM VESTRUM: JURNAL KATEKETIK PASTORAL*, 8:1, Juni 2024.
- Suryani, Anne. “Perkembangan Hubungan Perkawinan: Kajian Tahaap-Tahap Perkembangan Hubungan Antar Pribadi Pada Suami-Istri Katolik”. *Jurnal Komunikasi*, 1:2, Desember 2004.
- Tawa, Angelika Bule, Maria Frameliza Zefanya dan Ronisius Ronisius. “Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja Di Stasi Santo Petrus Belayan”. In *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 6:2, Februari 2022.
- Wirawan, Aprianto. “Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak”. *Jurnal Pendidikan Kristen*, 1:1, April 2021.
- Woi, Amatus. “Menjadi Religius Dalam Kancan Perubahan Zaman: Momentum Pembaruan dan Penyelarasan”. *Jurnal Ledalero*, 1:1, Maumere: Januari 2002.
- Yanti, Adelina Dama dan Natalis Sukma Permana. “Peran Orangtua Sebagai Pendidik Iman Anak Yang Pertama dan Utama Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Komunitas Brayat Minulya”. *Jurnal Pendidikan Agama*, 4:10, Mei 2022.

SKRIPSI DAN TESIS

- Liariak, Ignasius Dewantoro. “Keluarga Sebagai *Ecclesia Domestica* dalam Terang Surat Gembala Uskup dan Implikasinya Bagi Pastoral Keluarga di Keuskupan Larantuka”. Skripsi, IFTK Ledalero, 1998.
- Haru, Emanuel. “Peranan Keluarga Kristen sebagai *Ecclesia Domestica* Menurut Perspektif Familiaris Consortio”. Skripsi, IFTK Ledalero, 1999.

Taku, Yohanes Christianus. “Peran Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki St. Hubertus Wekaseko dalam Terang Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Gereja”. Tesis, Pascasarjana IFTK Ledalero, Maumere, 2021.

MANUSKRIP

Arsip Dokumen Surat Keputusan Pengangkatan Dewan Pastoral Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi Periode 2022-2027.

Arsip Paroki St. Maria Maria Immaculata Assumpta Habi: Bahan Pleno Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi pada tanggal 13-14 Juli 2024.

Dokumen Profil Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi Tahun 2023

Pendito, Alo. “Pastoral Keluarga”. Ms. Kupang: FFA, 1998.

WAWANCARA

Akulinus. Ketua Maria Bunda Karmel. Wawancara, 24 Februari 2025.

Animus, Yosef. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumptha Habi. Wawancara, 21 Februari 2025.

Anis, Kamilus. Ketua Seksi Liturgi Paroki Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara via telepon, 27 Oktober 2024.

Arifin, Stefanus. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 24 Februari 2025.

Darmawono, Yosef. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 24 Februari 2025.

Elsa, Maria Novi. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025.

Ende, Vinsensius Ferrer Mere. Pastor Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 22 Oktober 2024.

_____, 02 Maret 2025 di Habi.

_____, 14 Januari 2025 di Habi.

Ferti, Timotius Defrianus. Ketua Seksi Politik Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi sekaligus menjabat sebagai Kepala Desa Langir. Wawancara, 22 Oktober 2024.

Floris, Krisogonus. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 12 Februari 2025.

Kartini, Maria. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025.

Kavia, Antonia Sace. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 12 Februari 2025.

Kleruk, Lusia Edna Dua. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 15 Februari 2025.

Liberti, Matheus. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 17 Februari 2025.

Maria, Seriwiyati. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025.

Martilo, Maria Yunita Dua. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 12 Februari 2025.

Modesta, Magdalena. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 15 Februari 2025.

Naro, Antonius Maria Klaretin. Ketua Seksi Pendidikan Paroki Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 22 Oktober 2024.

Rince, Maria Anna. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 12 Februari 2025.

Sada, Yohana. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 12 Februari 2025.

Sebedeus, Simon. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 24 Februari 2025.

Servi, Maria Nona. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 15 Februari 2025.

Siprianus, Aloisius. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025.

Sumanto, Yosef. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 15 Februari 2025.

Suyono, Romualdus. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 24 Februari 2025.

Verno, Elias Salves de. Umat St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 18 Februari 2025.

Wangi, Rosiana. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara via telepon, 17 Februari 2025.

Yansen, Arnoldus. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025.

Yeyen, Yustina Yesisanita. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 28 Februari 2025.

Yovila Maria. Umat Paroki St. Maria Immaculata Assumpta Habi. Wawancara, 14 Februari 2025 di Selodue-Habi.

INTERNET

Batas Usia Pensiun Menurut Undang-Undang (Online), dalam <http://www.kanzinformatics.com/Article/Batas-Usia-Pensiun-Menurut-Undang-Undang>, diakses pada tanggal 21 Januari 2025.

Fallo, Cornel. “Lima Pilar Pelayanan Gereja”. dalam <http://henkesfallo.blogspot.com/2014/12/lima-pilar-pelayanan-gereja.html>, diakses pada tanggal 27 November 2024.

Teluma, Nikolaus Molan. “Keluarga Sebagai *Ecclesia Domestica*: Tantangan dan Harapan”. <https://www.katolikana.com/2025/03/15/keluarga-sebagai-ecclesia-domestica-tantangan-dan-harapan/htlm>, diakses pada tanggal 24 Januari 2025.

Wikipedia, “*Sosial Ekonomi*”, dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sosial-ekonomi>, diakses pada tanggal 09 Oktober 2024.

Y. Suroso, “Peranan Katekese dalam Karya Pastoral Gereja”. <https://agamakatolik.wordpress.com/2009/09/07/peranan-katekese-dalam-karya-pastoral-gereja.html>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2024.